

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SMARTBOARD TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS II UPTD SD NEGERI 122349
PEMATANGSIANTAR**

Solya Septriana Saragih¹, Nancy Angelia Purba², Theresia Monika Siahaan³

^{1,2,3}PGSD Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

¹solyasaragih@gmail.com, ²nancypurba27@gmail.com

³theresia.siahaan@uhnp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using Smartboard media on students' short story writing skills in Indonesian Language subject in Grade II of UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar in the 2025/2026 academic year. The background of this research is the low ability of students in writing short stories, particularly in developing ideas, organizing sentences coherently, and using appropriate vocabulary. This research employed a quantitative approach with a Pre-Experimental Design using a One Group Pretest–Posttest Design. The population and sample in this study consisted of all 28 Grade II students, using a total sampling technique. Data were collected through tests, observation, and documentation. The research instrument was a short story writing test that had been validated using Aiken's V validity index, showing that the instrument was valid. Data analysis was conducted using the Shapiro-Wilk normality test and the paired sample t-test with IBM SPSS Statistics version 24. The results showed that the mean score of the pretest was 48.75, which increased to 81.14 in the posttest. The hypothesis testing results showed a t-value of -9.038 with a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. Therefore, it can be concluded that there is a significant effect of using Smartboard media on students' short story writing skills in Grade II of UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar. The use of Smartboard media has been proven to improve students' learning motivation, classroom engagement, and their ability to write short stories in a more structured and creative way.

Keywords: Smartboard media, writing skills, short story, Indonesian language

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Smartboard* terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2025/2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek, terutama dalam mengembangkan

ide, menyusun kalimat secara runtut, dan menggunakan kosakata yang tepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental Design* tipe *One Group Pretest–Posttest Design*. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 28 siswa dengan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa tes menulis cerita pendek yang telah divalidasi menggunakan indeks validitas Aiken's V dengan hasil validitas berada pada kategori valid. Data penelitian dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji hipotesis *paired sample t-test* dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 48,75 dan meningkat menjadi 81,14 pada nilai rata-rata *posttest*. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai *t* hitung sebesar -9,038 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Smartboard* terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas II UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar. Penggunaan media *Smartboard* terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan siswa, serta kemampuan siswa dalam menyusun cerita pendek secara runtut dan kreatif.

Kata Kunci: media *Smartboard*, kemampuan menulis, cerita pendek, Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia karena melalui pendidikan peserta didik dapat mengembangkan potensi, keterampilan, serta kemampuan berpikir yang dibutuhkan dalam kehidupan. Pendidikan pada era modern tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga menuntut adanya pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya secara aktif. Sejalan dengan itu, Hidayat dan Abdillah (2019:24) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dari guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pendidikan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri serta mengembangkan potensi jasmani dan rohani menuju

kedewasaan. Selain itu, Aritonang (2025:102) memandang pendidikan sebagai proses interaksi antara guru dan siswa yang berlangsung dalam lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, proses pembelajaran di sekolah harus mampu menciptakan suasana belajar yang efektif, aktif, dan bermakna bagi siswa.

Salah satu fokus penting dalam pendidikan dasar adalah penguatan kemampuan literasi, khususnya kemampuan menulis. Kemampuan menulis menjadi bagian penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena melalui kegiatan menulis siswa dapat menuangkan ide, pengalaman, dan gagasan secara tertulis. Tarigan (2017:3) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan ekspresif karena melalui kegiatan menulis seseorang dapat menyampaikan ide, perasaan, dan pikirannya kepada orang lain secara tidak langsung. Dalam konteks sekolah dasar, kemampuan menulis perlu dikembangkan sejak kelas rendah agar siswa memiliki dasar literasi yang baik untuk jenjang pendidikan berikutnya.

Pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa sekolah dasar memiliki peran penting dalam melatih kemampuan berpikir runtut, kreativitas, serta kemampuan berbahasa siswa. Menurut Sari dan Nurgiyantoro (2019:23), pembelajaran menulis cerita pendek di sekolah dasar menekankan pada kemampuan siswa dalam mengembangkan ide cerita, menyusun alur secara runtut, serta menggunakan bahasa yang sederhana namun komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Namun, pada kenyataannya kemampuan menulis siswa sekolah dasar masih tergolong rendah, terutama pada siswa kelas rendah yang masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada siswa kelas II UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis cerita pendek. Tulisan siswa masih cenderung singkat, kurang runtut, serta memiliki keterbatasan kosakata. Data hasil Ujian Sumatif Semester Ganjil menunjukkan bahwa dari 28 siswa hanya 10 siswa atau 36% yang

mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 18 siswa atau 64% belum mencapai ketuntasan belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerita pendek siswa masih rendah dan perlu ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik.

Rendahnya kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional. Pembelajaran menulis lebih banyak dilakukan melalui penjelasan lisan dan penugasan dari buku tanpa dukungan media pembelajaran yang menarik. Akibatnya, siswa menjadi cepat bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Wahyuni dan Sulastri (2022:108) menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami struktur cerita, merangsang imajinasi, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses menulis. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan memberikan peluang bagi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah Smartboard. Smartboard merupakan papan tulis digital interaktif yang mampu menampilkan teks, gambar, video, animasi, dan audio dalam satu tampilan pembelajaran. Habil Syahril Haji (2025:23) menjelaskan bahwa Smartboard merupakan media pembelajaran modern yang tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan Smartboard dalam pembelajaran menulis cerita pendek dapat membantu siswa memahami alur cerita, mengembangkan ide, dan meningkatkan kreativitas siswa melalui tampilan visual yang menarik.

Selain itu, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Azizah dan Wachidah (2024:45) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual digital mampu meningkatkan kemampuan dasar menulis siswa sekolah dasar, khususnya dalam

menyusun dan mengembangkan kalimat secara runtut. Temuan tersebut memperkuat bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan media Smartboard dipandang mampu menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Smartboard terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui analisis data statistik. Penelitian eksperimen dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui pengaruh penggunaan media Smartboard terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-experimental design dengan rancangan One Group Pretest-Posttest Design. Pada desain ini, siswa diberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, kemudian diberikan perlakuan menggunakan media Smartboard dalam proses pembelajaran, dan selanjutnya diberikan tes akhir (posttest) untuk mengetahui perubahan kemampuan menulis cerita pendek siswa setelah perlakuan diberikan. Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Smartboard dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar pada semester genap Tahun Pembelajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar yang berjumlah 28 siswa. Sampel penelitian menggunakan teknik

sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Penggunaan teknik ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh siswa dapat dijadikan subjek penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media Smartboard, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas II. Smartboard merupakan media pembelajaran berbasis teknologi digital yang mampu menampilkan teks, gambar, animasi, video, dan audio secara interaktif sehingga dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih konkret. Habil Syahril Haji (2025:23) menyatakan bahwa Smartboard merupakan media pembelajaran modern yang mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, Wong et al. (2024:13) menjelaskan bahwa penggunaan smart interactive whiteboard mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada kegiatan menulis dan pengembangan ide.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kemampuan menulis cerita pendek. Tes diberikan dalam bentuk pretest dan posttest untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa setelah penggunaan media Smartboard. Penilaian kemampuan menulis cerita pendek dilakukan berdasarkan rubrik penilaian yang meliputi aspek kesesuaian isi cerita, keruntutan alur, penggunaan kosakata, penggunaan kalimat sederhana, dan kerapian tulisan. Menurut Tarigan (2017:3), kemampuan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan ekspresif karena melalui kegiatan menulis seseorang dapat menyampaikan ide dan gagasannya secara tertulis.

Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitasnya melalui validasi ahli (expert judgment). Validasi dilakukan oleh validator untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian sebelum digunakan dalam pengumpulan data. Setelah data diperoleh, analisis data dilakukan melalui uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan uji-t. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal,

sedangkan uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Smartboard terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa.

Penggunaan media pembelajaran dalam penelitian ini didasarkan pada pentingnya media dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik. Kristanto (2016:6) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar. Sejalan dengan itu, Daniyati et al. (2022:85) menjelaskan bahwa media pembelajaran mampu membantu terciptanya proses belajar yang efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan demikian, penggunaan media Smartboard diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis cerita pendek secara lebih optimal.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Smartboard terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design* yang dilakukan melalui pemberian tes awal (pretest), pemberian perlakuan menggunakan media Smartboard, dan tes akhir (posttest).

Sebelum pembelajaran menggunakan media Smartboard dilaksanakan, siswa terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal menulis cerita pendek siswa. Berdasarkan hasil pretest, kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita, menyusun alur secara runtut, serta menggunakan kosakata yang tepat dalam tulisan mereka. Tulisan siswa juga masih cenderung singkat dan belum menggambarkan urutan cerita yang jelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada saat pretest lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan (posttest). Setelah penggunaan media Smartboard dalam pembelajaran, kemampuan menulis cerita pendek siswa mengalami peningkatan. Siswa terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran karena materi disajikan secara visual dan interaktif melalui gambar, animasi, dan tampilan cerita yang menarik. Penggunaan Smartboard membantu siswa memahami urutan cerita, mengenali tokoh dan latar, serta mempermudah siswa dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan.

Peningkatan kemampuan menulis siswa terlihat dari beberapa aspek penilaian, yaitu kesesuaian isi cerita, keruntutan alur, penggunaan kosakata, penggunaan kalimat sederhana, dan kerapian tulisan. Pada hasil posttest, sebagian besar siswa sudah mampu menulis cerita pendek dengan alur yang lebih runtut dan isi cerita yang lebih jelas dibandingkan sebelum perlakuan diberikan. Selain itu, siswa juga terlihat lebih percaya diri dalam

menulis dan menyampaikan ide cerita mereka.

Berdasarkan hasil uji normalitas, data penelitian dinyatakan berdistribusi normal sehingga analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji hipotesis (uji-t). Hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Smartboard terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas II UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yaitu penggunaan media Smartboard berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Smartboard memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas II UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar. Peningkatan kemampuan menulis siswa terlihat dari perbedaan hasil pretest dan posttest setelah penggunaan media Smartboard dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu

siswa memahami materi pembelajaran secara lebih konkret dan menarik.

Peningkatan kemampuan menulis siswa terjadi karena media Smartboard mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif dan visual. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melihat gambar, animasi, dan contoh cerita yang ditampilkan secara langsung melalui Smartboard. Kondisi tersebut membantu siswa memahami urutan cerita dan mempermudah siswa dalam mengembangkan ide tulisan. Habil Syahril Haji (2025:23) menyatakan bahwa Smartboard merupakan media pembelajaran modern yang mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Pendapat tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini, di mana siswa terlihat lebih aktif dan antusias selama pembelajaran berlangsung.

Selain meningkatkan motivasi belajar, penggunaan Smartboard juga membantu siswa dalam menyusun cerita secara runtut. Pada tahap awal penelitian, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyusun

urutan cerita dan mengembangkan isi tulisan. Setelah penggunaan Smartboard, siswa menjadi lebih mudah memahami struktur cerita karena guru menampilkan gambar dan alur cerita secara visual. Hal ini sesuai dengan pendapat Wahyuni dan Sulastri (2022:108) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami struktur cerita, merangsang imajinasi, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses menulis.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa media Smartboard mampu membantu siswa mengembangkan kreativitas dan imajinasi dalam menulis cerita pendek. Siswa menjadi lebih mudah menuangkan pengalaman dan ide mereka ke dalam bentuk tulisan karena adanya bantuan visual yang menarik. Menurut Wong et al. (2024:13), penggunaan smart interactive whiteboard dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis serta membantu siswa dalam mengembangkan ide dan kosakata. Dalam penelitian ini, siswa terlihat lebih percaya diri saat menulis dan

lebih berani menyampaikan hasil tulisan mereka di depan kelas.

Penggunaan media Smartboard dalam penelitian ini mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam mengembangkan cerita, sedangkan siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif, kreatif, dan bermakna. Rahayu dan Makmur (2024:20) menjelaskan bahwa penggunaan Smartboard mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa karena siswa memiliki kesempatan lebih luas untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Nur Azizah dan Wachidah (2024:45) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual digital mampu meningkatkan kemampuan dasar menulis siswa sekolah dasar, khususnya dalam menyusun dan mengembangkan kalimat secara runtut. Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan

bahwa media pembelajaran berbasis teknologi memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa sekolah dasar.

Dengan demikian, penggunaan media Smartboard dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa sekolah dasar. Media ini tidak hanya membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih konkret, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi, kreativitas, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media Smartboard terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Smartboard memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa antara nilai pretest dan posttest setelah diberikan perlakuan

menggunakan media Smartboard dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media Smartboard mampu membantu siswa dalam mengembangkan ide cerita, menyusun alur secara runtut, menggunakan kosakata yang lebih baik, serta meningkatkan keberanian dan motivasi siswa dalam kegiatan menulis. Media Smartboard juga menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas II sekolah dasar yang masih berada pada tahap berpikir konkret.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji-t), diperoleh bahwa hipotesis penelitian diterima, sehingga terdapat pengaruh penggunaan media Smartboard terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas II UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar Semester Genap Tahun Pembelajaran 2025/2026. Dengan demikian, media Smartboard dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini. 2020. Pembelajaran Cerita Pendek di Sekolah Dasar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aritonang. 2025. "Pendidikan sebagai Proses Interaksi Guru dan Siswa dalam Lingkungan Belajar." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2): 102–110.
- Cahyadi, A. 2018. Pengembangan Media dan Sumber Belajar. Serang: Laksita Indonesia.
- Daniyati, N., dkk. 2022. "Konsep Dasar Media Pembelajaran." *Journal of Education and Teaching*, 3(1): 85–92.
- Habil Syahril Haji. 2025. Smartboard sebagai Media Pembelajaran Interaktif. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, R., dan Abdillah. 2019. Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Hidayat, dkk. 2020. "Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(2): 134–140.
- Kristanto, A. 2016. Media Pembelajaran. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Kostalias. 2024. "Teachers' Perceptions toward Smartboard in Learning Activities." *International Journal*

- of Educational Technology, 8(1): 16–22.
- Nurfadillah, S., dkk. 2021. “Pengertian Media Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2): 117–130.
- Nur Azizah dan Wachidah. 2024. “Pengaruh Media Audio Visual Digital terhadap Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1): 45–53.
- Purba, N. A. 2021. *Media Pembelajaran dan Profesionalisme Guru*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purba, N. A., dan Sihombing, L. N. 2021. “Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Menulis.” *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1): 4–8.
- Putri, R., dan Arifin. 2021. “Tahapan Menulis Cerita Naratif pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Literasi Pendidikan*, 6(1): 60–67.
- Rahayu, S., dan Makmur. 2024. “Smartboard sebagai Media Interaktif Berbasis Multimedia.” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1): 19–20.
- Rahmawati, dkk. 2018. “Strategi Pembelajaran Menulis Cerita di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 4(1): 45–50.
- Rahmawati, dkk. 2025. “Kemampuan Menulis Cerita pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Literasi*, 7(1): 45–52.
- Rahmayanti, Andajani, dan Anggraini. 2023. “Pembelajaran Menulis Cerita Naratif pada Sekolah Dasar.” *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2): 72–79.
- Sari dan Nurgiyantoro. 2019. “Pembelajaran Menulis Cerita Pendek di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1): 23–30.
- Serin. 2024. “The Effectiveness of Interactive Whiteboard in Elementary Classroom.” *International Education Review*, 5(1): 21–27.
- Serungke. 2023. *Media Audio Visual dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Simanungkalit. 2020. “Cerita Pendek sebagai Karya Sastra Prosa.” *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(2): 210–214.
- Sintya, dan Wira. 2020. “Media Pembelajaran sebagai Pendukung Proses Belajar.” *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(2): 241–245.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.

Tarigan, H. G. 2017. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wahyuni. 2022. "Cerita Pendek dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." Jurnal Literasi Sekolah Dasar, 3(2): 113–118.

Wahyuni, dan Sulastri. 2022. "Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Menulis." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1): 108–118.

Wong, dkk. 2024. "Smart Interactive Whiteboard in Elementary Writing Learning." Journal of Educational Technology, 11(1): 13–15.